



Implementasi Manajemen PAUD dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di KB Wahidah Tungkal Ulu

Muhlisin¹, Nur Aini²

Sekolah Tinggi Agama Islam Mau'izhah Tanjung Jabung Barat, Indonesia¹⁻²

Email Korespondensi: muhlisin1433@gmail.com¹, nurainiani422@gmail.com²

Article received: 05 Maret 2026, Review process: 22 Maret 2026

Article Accepted: 25 April 2026, Article published: 17 Juni 2026

ABSTRACT

This study examines the implementation of Early Childhood Education management in improving the quality of learning at KB Wahidah Tungkal Ulu. The study is based on the importance of effective educational management in supporting quality learning processes and optimizing children's development in early childhood education institutions. The objective of this research is to analyze the implementation of PAUD management and its contribution to improving learning quality at KB Wahidah Tungkal Ulu. This research employed a qualitative descriptive approach. Data were collected through observations, interviews, and documentation involving the principal and teachers of KB Wahidah Tungkal Ulu. Data analysis was conducted through data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The findings revealed that the implementation of PAUD management at KB Wahidah Tungkal Ulu was carried out through planning, organizing, implementing, and evaluating learning activities systematically. Learning quality improvement was supported by structured lesson planning, teacher collaboration, classroom management, and the use of interactive learning methods appropriate for early childhood education. The principal played an important role in coordinating educational programs and supervising learning activities. Supporting factors included teacher commitment, parental involvement, and adequate learning environments, while limited educational facilities and differences in children's learning abilities became challenges in the learning process. The study concludes that effective PAUD management contributes significantly to improving the quality of learning in early childhood education institutions.

Keywords: *Early Childhood Education, Educational Management, Learning Quality, PAUD Management, Learning Process.*

ABSTRAK

Penelitian ini membahas implementasi manajemen Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di KB Wahidah Tungkal Ulu. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya manajemen pendidikan yang efektif dalam mendukung proses pembelajaran yang berkualitas serta mengoptimalkan perkembangan anak pada lembaga pendidikan anak usia dini. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi manajemen PAUD dan kontribusinya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di KB Wahidah Tungkal Ulu. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan melibatkan kepala sekolah dan guru di KB Wahidah Tungkal Ulu. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi manajemen PAUD di KB Wahidah

Tungkal Ulu dilakukan melalui perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan pembelajaran secara sistematis. Peningkatan kualitas pembelajaran didukung oleh penyusunan perencanaan pembelajaran yang terstruktur, kerja sama antar guru, pengelolaan kelas yang baik, serta penggunaan metode pembelajaran interaktif yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini. Kepala sekolah memiliki peran penting dalam mengoordinasikan program pendidikan dan melakukan pengawasan terhadap kegiatan pembelajaran. Faktor pendukung implementasi manajemen meliputi komitmen guru, keterlibatan orang tua, dan lingkungan belajar yang memadai, sedangkan keterbatasan sarana pendidikan dan perbedaan kemampuan belajar anak menjadi tantangan dalam proses pembelajaran. Penelitian ini menyimpulkan bahwa manajemen PAUD yang efektif memberikan kontribusi penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pada lembaga pendidikan anak usia dini.

Kata Kunci: Pendidikan Anak Usia Dini, Manajemen Pendidikan, Kualitas Pembelajaran, Manajemen PAUD, Proses Pembelajaran.

PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan jenjang pendidikan yang memiliki peran penting dalam mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak secara optimal. Masa usia dini dikenal sebagai masa emas (*golden age*) karena pada tahap ini perkembangan fisik, kognitif, sosial, emosional, dan bahasa anak berkembang sangat pesat. Pendidikan yang diberikan pada usia dini menjadi dasar penting dalam membentuk karakter, kemampuan berpikir, serta kesiapan anak untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang berikutnya. Oleh karena itu, lembaga PAUD dituntut untuk mampu memberikan layanan pendidikan yang berkualitas melalui pengelolaan lembaga yang efektif dan terarah (Suyadi, 2023).

Manajemen PAUD menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di lembaga pendidikan anak usia dini. Manajemen pendidikan merupakan proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan terhadap seluruh kegiatan pendidikan agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara efektif dan efisien (Mulyasa, 2022). Dalam konteks PAUD, implementasi manajemen yang baik akan membantu lembaga dalam mengelola proses pembelajaran, sumber daya manusia, sarana prasarana, serta program pendidikan secara optimal sehingga mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi perkembangan anak.

Kualitas pembelajaran di lembaga PAUD dipengaruhi oleh berbagai aspek, seperti kompetensi guru, pengelolaan kelas, metode pembelajaran, ketersediaan sarana pendidikan, dan kepemimpinan kepala sekolah. Pembelajaran yang berkualitas pada PAUD harus mampu memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik perkembangan anak usia dini. Penerapan manajemen yang baik diperlukan agar proses pembelajaran dapat berjalan secara terstruktur, efektif, dan mampu memenuhi kebutuhan perkembangan anak secara menyeluruh (Fadlillah, 2020).

Pelaksanaan manajemen PAUD tidak hanya berkaitan dengan administrasi lembaga, tetapi juga mencakup pengelolaan proses pembelajaran yang berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan. Kepala sekolah memiliki peran penting dalam

mengoordinasikan kegiatan pendidikan, membina guru, melakukan evaluasi pembelajaran, serta menciptakan budaya kerja yang positif di lingkungan sekolah. Peran kepala sekolah yang efektif akan memberikan pengaruh terhadap peningkatan kualitas pembelajaran dan profesionalisme guru dalam melaksanakan tugas pendidikan (Hasanah & Nurhayati, 2021).

Permasalahan yang masih sering ditemukan dalam pengelolaan PAUD meliputi keterbatasan sarana dan prasarana pendidikan, kurang optimalnya perencanaan pembelajaran, serta perbedaan kompetensi guru dalam mengelola kegiatan belajar anak usia dini. Kondisi tersebut dapat memengaruhi kualitas pembelajaran yang diterima anak di lembaga PAUD. Selain itu, keterlibatan orang tua dalam mendukung kegiatan pembelajaran anak juga menjadi faktor penting dalam keberhasilan implementasi manajemen PAUD (Rahmawati et al., 2022).

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa implementasi manajemen pendidikan memiliki pengaruh terhadap peningkatan kualitas pembelajaran pada lembaga PAUD. Penelitian yang dilakukan oleh Fauziah dan Hidayat (2021) menunjukkan bahwa manajemen pembelajaran yang terencana mampu meningkatkan efektivitas proses belajar anak usia dini. Penelitian lain oleh Wulandari et al. (2022) menjelaskan bahwa kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh terhadap peningkatan kinerja guru dan kualitas pembelajaran di lembaga PAUD. Penelitian Fitriani dan Suryana (2023) menemukan bahwa pengelolaan kelas yang baik mampu menciptakan suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan bagi anak usia dini. Penelitian oleh Hasanah (2024) juga menjelaskan bahwa kerja sama antara sekolah dan orang tua memberikan kontribusi positif terhadap keberhasilan pembelajaran anak usia dini. Penelitian Rahmawati dan Fitria (2023) menunjukkan bahwa implementasi manajemen pendidikan yang sistematis dapat meningkatkan mutu layanan pendidikan anak usia dini secara berkelanjutan.

Berdasarkan penelitian terdahulu tersebut, sebagian besar penelitian hanya berfokus pada aspek kepemimpinan kepala sekolah, pengelolaan kelas, atau mutu pembelajaran secara umum. Penelitian mengenai implementasi manajemen PAUD secara menyeluruh dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pada lembaga tertentu, khususnya di KB Wahidah Tungkal Ulu, masih belum banyak dilakukan. Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan penelitian (*research gap*) yang menjadi dasar penting dilakukannya penelitian ini.

Kebaruan (*novelty*) penelitian ini terletak pada fokus kajian yang membahas implementasi manajemen PAUD secara komprehensif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di KB Wahidah Tungkal Ulu. Penelitian ini tidak hanya mengkaji proses perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, tetapi juga membahas pengorganisasian, pengawasan, faktor pendukung, serta hambatan dalam implementasi manajemen PAUD di lembaga pendidikan anak usia dini.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi manajemen PAUD dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di KB Wahidah Tungkal Ulu serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami dan mendeskripsikan secara mendalam implementasi manajemen PAUD dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di KB Wahidah Tungkal Ulu. Penelitian deskriptif bertujuan menggambarkan fenomena yang terjadi di lapangan secara sistematis dan faktual sesuai kondisi yang sebenarnya (Sugiyono, 2022).

Lokasi penelitian dilaksanakan di KB Wahidah Tungkal Ulu, Kabupaten Tanjung Jabung Barat, Jambi. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa KB Wahidah merupakan salah satu lembaga pendidikan anak usia dini yang menerapkan pengelolaan pembelajaran secara aktif dan terstruktur dalam mendukung peningkatan kualitas pendidikan anak usia dini.

Peneliti berperan sebagai instrumen utama (*human instrument*) dalam proses penelitian. Kehadiran peneliti dilakukan secara langsung di lapangan melalui kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memperoleh data yang berkaitan dengan implementasi manajemen PAUD di KB Wahidah Tungkal Ulu. Kehadiran peneliti bertujuan untuk memahami kondisi nyata yang terjadi dalam proses pengelolaan pembelajaran di lembaga tersebut (Moleong, 2021).

Subjek penelitian terdiri atas kepala sekolah dan guru di KB Wahidah Tungkal Ulu. Informan penelitian dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu pemilihan informan berdasarkan pertimbangan tertentu sesuai kebutuhan penelitian. Kepala sekolah dipilih karena memiliki peran dalam pengelolaan lembaga dan pelaksanaan manajemen pendidikan, sedangkan guru dipilih karena terlibat langsung dalam proses pembelajaran dan pelaksanaan program pendidikan anak usia dini.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk memperoleh data mengenai pelaksanaan manajemen pembelajaran, pengelolaan kelas, interaksi guru dengan anak, serta kegiatan pendidikan di KB Wahidah Tungkal Ulu. Wawancara dilakukan secara mendalam kepada kepala sekolah dan guru untuk mendapatkan informasi mengenai proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian berupa jadwal pembelajaran, perangkat administrasi pendidikan, foto kegiatan, serta dokumen lain yang berkaitan dengan implementasi manajemen PAUD (Miles et al., 2020).

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis interaktif yang dikemukakan oleh Miles, Huberman, dan Saldaña yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Miles et al., 2020). Reduksi data dilakukan dengan memilih dan memfokuskan data yang relevan dengan tujuan penelitian. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian naratif agar data mudah dipahami. Penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan hasil analisis data yang telah diperoleh selama proses penelitian berlangsung.

Keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan melalui teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh dari kepala sekolah dan guru, sedangkan

triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik tersebut digunakan untuk meningkatkan validitas dan kepercayaan terhadap data penelitian (Sugiyono, 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan di KB Wahidah Tungkal Ulu. Penelitian ini berfokus pada implementasi manajemen PAUD dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Data yang diperoleh menunjukkan bahwa pelaksanaan manajemen PAUD di KB Wahidah Tungkal Ulu telah dilaksanakan melalui proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran secara sistematis.

Kepala KB Wahidah Tungkal Ulu menjelaskan bahwa implementasi manajemen PAUD dilakukan untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak usia dini. Pengelolaan lembaga dilakukan melalui penyusunan program pembelajaran, pembagian tugas guru, pengawasan kegiatan belajar, serta evaluasi terhadap pelaksanaan pembelajaran. Kepala sekolah juga melakukan koordinasi rutin dengan guru untuk membahas perkembangan pembelajaran dan kebutuhan peserta didik.

Perencanaan pembelajaran dilakukan guru dengan menyusun program semester, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM), dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH). Penyusunan perangkat pembelajaran dilakukan secara bersama-sama agar proses pembelajaran dapat berjalan terarah dan sesuai dengan capaian perkembangan anak usia dini. Hasil dokumentasi menunjukkan bahwa perangkat pembelajaran yang digunakan di KB Wahidah Tungkal Ulu telah disesuaikan dengan kurikulum PAUD dan kebutuhan belajar anak.

Hasil observasi menunjukkan bahwa proses pembelajaran di kelas berlangsung secara aktif dan interaktif. Guru menggunakan berbagai metode pembelajaran seperti bermain sambil belajar, bernyanyi, bercerita, demonstrasi, dan praktik langsung agar anak lebih mudah memahami materi pembelajaran. Pengelolaan kelas dilakukan dengan menciptakan suasana belajar yang nyaman, aman, dan menyenangkan sehingga anak dapat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan antusias.

Pelaksanaan manajemen pembelajaran juga terlihat dari pengaturan jadwal kegiatan belajar, pembagian tugas guru, dan pengelolaan sarana pembelajaran. Guru bekerja sama dalam mempersiapkan media pembelajaran serta melakukan pendampingan kepada anak selama proses belajar berlangsung. Kepala sekolah melakukan pengawasan terhadap kegiatan pembelajaran melalui observasi kelas dan evaluasi rutin bersama guru.

Kegiatan evaluasi pembelajaran dilakukan secara berkala untuk mengetahui perkembangan kemampuan anak. Guru melakukan penilaian melalui observasi terhadap aktivitas anak, hasil karya, dan keterlibatan anak selama proses pembelajaran. Hasil evaluasi digunakan sebagai bahan perbaikan dalam penyusunan program pembelajaran berikutnya.

Table : 1 Implementasi Manajemen PAUD di KB Wahidah Tungkal Ulu

No	Aspek Manajemen	Bentuk Implementasi	Tujuan
1	Perencanaan	Penyusunan RPPM dan RPPH	Mengarahkan proses pembelajaran
2	Pengorganisasian	Pembagian tugas guru	Meningkatkan efektivitas kerja
3	Pelaksanaan	Pembelajaran aktif dan interaktif	Meningkatkan kualitas belajar anak
4	Pengawasan	Supervisi kepala sekolah	Memantau proses pembelajaran
5	Evaluasi	Penilaian perkembangan anak	Mengetahui capaian pembelajaran

Hasil wawancara dengan guru menunjukkan bahwa implementasi manajemen PAUD memberikan pengaruh positif terhadap kualitas pembelajaran. Guru merasa lebih mudah melaksanakan kegiatan pembelajaran karena adanya perencanaan yang jelas dan kerja sama yang baik antar guru. Penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi juga membantu anak lebih aktif dan mudah memahami materi yang diberikan.

Faktor pendukung implementasi manajemen PAUD di KB Wahidah Tungkal Ulu meliputi komitmen kepala sekolah dan guru, kerja sama antar tenaga pendidik, dukungan orang tua, serta lingkungan belajar yang kondusif. Ketersediaan media pembelajaran sederhana juga membantu guru dalam menciptakan pembelajaran yang menarik bagi anak usia dini.

Hambatan dalam implementasi manajemen PAUD meliputi keterbatasan sarana dan prasarana pendidikan, keterbatasan media pembelajaran tertentu, serta perbedaan kemampuan dan karakteristik anak dalam mengikuti proses pembelajaran. Beberapa guru juga menyampaikan bahwa keterlibatan orang tua dalam mendampingi pembelajaran anak di rumah masih perlu ditingkatkan agar perkembangan anak dapat lebih optimal.

Implementasi manajemen PAUD di KB Wahidah Tungkal Ulu menunjukkan bahwa pengelolaan pendidikan yang baik memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran anak usia dini. Proses manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran membantu guru dalam melaksanakan kegiatan belajar secara lebih terarah dan sistematis. Temuan penelitian ini sejalan dengan pendapat Mulyasa (2022) yang menyatakan bahwa manajemen pendidikan berfungsi untuk mengatur seluruh kegiatan pendidikan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien.

Perencanaan pembelajaran yang dilakukan melalui penyusunan RPPM dan RPPH membantu guru dalam menentukan tujuan, materi, metode, dan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan anak usia dini. Perencanaan yang baik memberikan arah yang jelas dalam pelaksanaan pembelajaran sehingga kegiatan belajar dapat berlangsung secara terstruktur. Temuan ini mendukung penelitian Fauziah dan Hidayat (2021) yang menjelaskan bahwa perencanaan pembelajaran yang sistematis mampu meningkatkan efektivitas proses belajar anak usia dini.

Pengorganisasian dalam implementasi manajemen PAUD terlihat melalui pembagian tugas guru dan kerja sama antar tenaga pendidik dalam mempersiapkan kegiatan pembelajaran. Pembagian tugas yang jelas membantu guru melaksanakan tanggung jawabnya secara optimal sehingga proses pembelajaran berjalan lebih efektif. Kerja sama antar guru juga menciptakan suasana kerja yang kondusif dalam mendukung pelaksanaan program pendidikan di lembaga PAUD.

Pelaksanaan pembelajaran di KB Wahidah Tungkal Ulu dilakukan dengan menggunakan metode pembelajaran aktif dan interaktif. Guru menggunakan kegiatan bermain sambil belajar, bernyanyi, bercerita, dan praktik langsung agar anak lebih tertarik mengikuti pembelajaran. Metode tersebut sesuai dengan karakteristik anak usia dini yang lebih mudah belajar melalui pengalaman langsung dan aktivitas yang menyenangkan. Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Fitriani dan Suryana (2023) yang menyatakan bahwa pembelajaran aktif mampu meningkatkan keterlibatan dan perkembangan anak usia dini.

Pengawasan dan evaluasi pembelajaran menjadi bagian penting dalam implementasi manajemen PAUD. Kepala sekolah melakukan supervisi terhadap kegiatan pembelajaran untuk memastikan bahwa proses belajar berjalan sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan. Evaluasi pembelajaran dilakukan guru melalui pengamatan terhadap perkembangan anak selama kegiatan belajar berlangsung. Hasil evaluasi digunakan sebagai bahan perbaikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di lembaga PAUD.

Komitmen kepala sekolah dan guru menjadi faktor pendukung utama dalam implementasi manajemen PAUD di KB Wahidah Tungkal Ulu. Dukungan orang tua dan lingkungan belajar yang kondusif juga memberikan pengaruh positif terhadap keberhasilan proses pembelajaran anak usia dini. Kerja sama antara sekolah dan keluarga membantu anak memperoleh pengalaman belajar yang lebih optimal baik di sekolah maupun di rumah.

Keterbatasan sarana pendidikan dan perbedaan kemampuan anak menjadi hambatan dalam implementasi manajemen PAUD. Kondisi tersebut menuntut guru untuk lebih kreatif dalam menggunakan media pembelajaran dan menyesuaikan metode belajar dengan karakteristik anak. Peningkatan keterlibatan orang tua dalam mendampingi anak belajar di rumah juga diperlukan agar perkembangan anak dapat berlangsung secara maksimal.

Implementasi manajemen PAUD di KB Wahidah Tungkal Ulu telah memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran. Pengelolaan pendidikan yang terencana dan sistematis membantu menciptakan proses pembelajaran yang aktif, menyenangkan, dan sesuai dengan kebutuhan

perkembangan anak usia dini sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai secara lebih optimal.

SIMPULAN

Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi manajemen PAUD di KB Wahidah Tungkal Ulu telah dilaksanakan melalui proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran secara sistematis. Pelaksanaan manajemen yang baik memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran anak usia dini. Perencanaan pembelajaran dilakukan melalui penyusunan perangkat pembelajaran yang terstruktur, sedangkan pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan menggunakan metode aktif dan interaktif yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini. Pengawasan dan evaluasi pembelajaran dilakukan secara rutin oleh kepala sekolah dan guru untuk mengetahui perkembangan anak serta meningkatkan efektivitas proses pembelajaran. Faktor pendukung implementasi manajemen PAUD meliputi komitmen kepala sekolah dan guru, kerja sama antar tenaga pendidik, dukungan orang tua, serta lingkungan belajar yang kondusif, sedangkan hambatan yang ditemukan berupa keterbatasan sarana pendidikan dan perbedaan kemampuan belajar anak.

Kesimpulan penelitian ini menegaskan bahwa implementasi manajemen PAUD yang efektif memiliki peran penting dalam menciptakan pembelajaran yang berkualitas pada lembaga pendidikan anak usia dini. Pengelolaan pendidikan yang terencana dan terarah mampu mendukung terciptanya proses belajar yang aktif, menyenangkan, dan sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan kajian mengenai inovasi manajemen pembelajaran PAUD serta strategi peningkatan mutu pendidikan anak usia dini pada berbagai lembaga pendidikan lainnya.

DAFTAR RUJUKAN

- Fadlillah, M. (2020). *Manajemen pendidikan anak usia dini*. Prenadamedia Group.
- Fauziah, N., & Hidayat, A. (2021). Implementasi manajemen pembelajaran dalam meningkatkan kualitas pendidikan anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1452-1461. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.811>
- Fitriani, R., & Suryana, D. (2023). Pengelolaan kelas dalam meningkatkan kualitas pembelajaran anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 33-45. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i1.3821>
- Hasanah, U. (2024). Kerja sama sekolah dan orang tua dalam meningkatkan kualitas pembelajaran anak usia dini. *Jurnal Golden Age*, 8(1), 88-97. <https://doi.org/10.29408/goldenage.v8i1.2105>
- Hasanah, U., & Nurhayati, S. (2021). Kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 5(2), 112-121. <https://doi.org/10.19109/ra.v5i2.9378>
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2020). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (4th ed.). Sage Publications.

- Moleong, L. J. (2021). *Metodologi penelitian kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2022). *Manajemen PAUD*. PT Remaja Rosdakarya.
- Rahmawati, D., & Fitria, N. (2023). Implementasi manajemen pendidikan dalam meningkatkan mutu layanan PAUD. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(3), 2671–2680. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i3.4312>
- Rahmawati, N., Sari, D., & Putri, A. (2022). Faktor pendukung dan penghambat pengelolaan PAUD dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 12544–12552. <https://doi.org/10.31004/jptam.v6i2.4305>
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kualitatif*. Alfabeta.
- Suyadi. (2023). *Pendidikan anak usia dini: Teori dan praktik pembelajaran*. PT Remaja Rosdakarya.
- Wulandari, R., Hidayah, N., & Fadillah, A. (2022). Peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru PAUD. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5), 4567–4576. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.2789>